

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pengelola Pendapatan Daerah merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan di bidang keuangan dan pendapatan yang menjadi kewenangan daerah provinsi. Unit Pelayanan Pajak Daerah (UPPD) Kabupaten Klaten merupakan unit pemerintah provinsi Jawa Tengah dalam bidang pengelolaan pajak daerah di Kabupaten Klaten yang beralamat di Jalan Merapi-Merbabu.

Tingkat kesadaran pajak masyarakat atau wajib pajak menjadi salah satu tonggak penting sebagai pemusukan pemerintah daerah. Apabila tingkat kesadaran pajak rendah maka dapat menyebabkan kurangnya pendapatan yang seharusnya diterima oleh pemerintah daerah. Upaya kantor UPPD Kabupaten Klaten untuk meningkatkan kesadaran pajak salah satunya adalah program kegiatan yang dinamakan "*Door to Door*", dimana kantor UPPD melakukan pendekatan kepada para wajib pajak dengan mendatangi langsung rumah atau perusahaan yang memiliki kewajiban pajak.

Terjadinya pandemi sejak awal tahun 2020 yang mengharuskan adanya "*Physical Distancing*" menyebabkan kegiatan "*Door to Door*" harus dihentikan sementara dan juga mempengaruhi kondisi keuangan masyarakat kabupaten Klaten. Hal ini sejalan dengan penelitian "Pengaruh Kondisi Keuangan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" yang mengatakan bahwa kondisi keuangan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam

membayar pajak. Apabila kondisi keuangan wajib pajak tinggi maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila kondisi keuangan wajib pajak rendah tingkat kepatuhan membayar pajak akan mengalami penurunan [1].

Perlu adanya sebuah media tanpa kontak fisik yang dapat menyampaikan informasi kepada para wajib pajak terkait kebijakan serta pengingat kewajiban dalam membayar pajak kendaraan.

Pada penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian menggunakan metode serupa dimana dalam penelitian tersebut Naïve Bayes Classifier dapat digunakan untuk mengelompokkan pembicaraan pada ruang pembicaraan maya dalam konteks aktivitas kemahasiswaan dengan mengumpulkan keyword-keyword tertentu dalam melakukan pengelompokan pada ruang pembicaraan aktivitas mahasiswa di WhatsApp [2]. Pada penelitian kali ini dilakukan penelitian terkait kepuasan para wajib pajak dengan mengelompokkan tanggapan terkait adanya media pemberitahuan menggunakan Whatsapp dalam upaya meningkatkan kesadaran pajak menggunakan metode Naïve Bayes Classifier.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan wajib pajak Kabupaten Klaten dengan adanya media pemberitahuan pajak menggunakan Bot Whatsapp?

2. Bagaimana cara mengimplementasi algoritma Naive Bayes Classifier ke dalam sebuah sistem untuk mengklasifikasi sentimen notifikasi pembayaran pajak melalui Whatsapp?
3. Berapa akurasi yang diperoleh menggunakan algoritma Naive Bayes Classifier untuk melakukan klasifikasi tanggapan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, cakupan ruang lingkup yang dibahas pada skripsi ini agar tidak melebar ke topik lain dan memudahkan dalam pengerjaannya. Adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data tanggapan para wajib pajak diperoleh secara *online*.
2. Pengolahan data yang digunakan adalah data dari bulan Desember 2021 hingga Januari 2022.
3. Algoritma klasifikasi yang digunakan hanya Algoritma Naive Bayes Classifier.
4. Tanggapan hanya diklasifikasikan ke dalam 2 sentimen, yaitu sentimen positif dan sentimen negatif.
5. Pembuatan program menggunakan framework Laravel, dan database MySQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Melakukan pengolahan data untuk mengetahui bagaimana tanggapan para wajib pajak terhadap pemberitahuan terkait pajak kendaraan menggunakan Whatsapp.
2. Mengetahui akurasi yang diperoleh dari Algoritma Naive Bayes Classifier untuk melakukan klasifikasi tanggapan.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kepuasan responden terhadap fitur pengingat melalui Whatsapp.
2. Mengetahui seberapa efektif fitur notifikasi melalui Whatsapp terhadap tingkat kesadaran pajak.
3. Bagaimana mengklasifikasi data tanggapan menggunakan Naive Bayes Classifier.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Dapat membantu pihak UPPD Klaten untuk menentukan apakah fitur notifikasi Whatsapp akan digunakan dalam meningkatkan kesadaran pajak kendaraan.
2. Dapat membantu sebagai pengganti sementara program *Door to Door* dalam meningkatkan kesadaran pajak yang diberhentikan sementara selama pandemi.
3. Diharapkan setelah adanya penelitian ini mampu sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1.6.1.1 Metode Angket Online

Mengumpulkan tanggapan para wajib pajak dalam bentuk pernyataan-pernyataan secara online yang tidak menggiring guna diperolehnya data yang netral sebagaimana yang dimaksudkan oleh responden.

1.6.1.2 Metode Observasi

Pada metode ini peneliti melakukan observasi di lokasi Unit Pengelola Pendapatan Daerah UPPD Kabupaten Klaten untuk melakukan pengamatan serta memperoleh data responden wajib pajak.

1.6.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode Naïve Bayes Classifier yang digunakan untuk melakukan analisis Sentimen Terhadap Peningkatan Kesadaran Pajak Kendaraan Bermotor menjadi 2 kelas yaitu sentimen positif dan sentimen negatif.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan pada penelitian ini menggunakan Unified Modeling Language (UML).

1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Sistem ini menggunakan metode pengembangan sistem Systems Development Life Cycle (SDLC) atau model waterfall. Model waterfall ini merupakan metode yang memiliki tahapan dalam pengerjaannya yaitu menyelesaikan tahapan demi tahapan atau menunggu tahapan sebelumnya selesai.

1.6.5 Metode Testing

Pada metode testing atau pengujian ini dilakukan untuk menguji sistem yang telah dibuat, sesuai atau tidak seperti yang diharapkan. Pengujian ini ada beberapa cara, yaitu:

1. White Box Testing merupakan metode pengujian sistem dalam hal pengetahuan yang ada di dalam sistem atau internal yang membahas tentang kemampuan sistem untuk mengoptimalkan kode dari pembuatan sistem.
2. Black Box Testing merupakan pengujian fungsional dari sistem yang sudah ada tanpa melihat atau mengetahui kode dalam pembuatan sistem.
3. Confusion Matrix merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur kinerja dari klasifikasi yang digunakan. Dan dalam hal ini akan membandingkan hasil perhitungan klasifikasi atau kerja sistem dengan hasil klasifikasi yang seharusnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika yang dipergunakan dalam penulisan ini, penulis membagi ke dalam lima bab dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam pembahasan. Adapun penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan latar belakang dari penelitian yang ada, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisikan tentang pembahasan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh peneliti lain sebagai referensi penelitian ini dijabarkan dan juga berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang alat, bahan, akur penelitian, dan hal berkaitan dengan pengembangan sistem untuk melakukan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan sistem yang telah dilakukan dari proses awal hingga akhir dan memperoleh hasil yang telah dilakukan dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan juga saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya untuk bahan pertimbangan sistem jika akan dikembangkan lagi.